

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Menurut Sukmadinata (2010 : 102), metode kualitatif merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan (Sukmadinata, 2015:60).

Metode ini bersifat kualitatif dengan metode penelitian lapangan melalui proses pengumpulan data dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi, dan teknik dokumentasi. Data yang di peroleh berupa data, kata-kata, gambar atau perilaku yang dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, data deskriptif, dan naratif. Dengan menggunakan metode penelitian di atas penulis mencoba memberikan gambaran yang lebih luas tentang “Aktivitas Gerakan Pramuka dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan Berbasis Pembelajaran *Outdoor Study* di SMA Negeri 10 Kota Tasikmlaya”

3.2 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah aktivitas gerakan pramuka dalam meningkatkan kepedulian lingkungan berbasis pembelajaran *ourdoor study* di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya. Adapun fokus penelitian yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas gerakan pramuka dalam meningkatkan kepedulian lingkungan di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya.

2. Tingkat kepedulian lingkungan siswa melalui aktivitas gerakan pramuka berbasis pembelajaran *outdoor study* di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengambilan data dengan cara pengamatan yang dilakukan secara sengaja, dengan tujuan tertentu, terencana dan tujuan yang tepat yang akan dicapai dengan mengamati dan merekam semua kejadian dan mengacu pada syarat dan aturan dalam penelitian atau karya ilmiah.

- b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu proses yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan suatu informasi atau keterangan dengan cara tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan responden. Wawancara merupakan salah satu komponen penting karena peneliti bisa memperoleh data atau informasi yang disampaikan secara langsung oleh sumbernya. Wawancara ini dilakukan pada responden yaitu Kepala sekolah, dan pembina pramuka SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya.

- c. Studi Literatur

Studi literatur merupakan pedoman untuk memberikan arah dan data yang berkaitan dengan interaksi sosial masyarakat, mengenai teori serta prinsip dari buku-buku, internet maupun kepustakaan lainnya yang relevan.

- d. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai data-data yang akan mendukung penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 10 Tasikmalaya.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:102) instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Fenomena alam maupun sosial yang diamati merupakan variabel penelitian.

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi merupakan isi dari pokok-pokok yang akan diteliti di lapangan secara langsung pada objek penelitian. Pedoman observasi juga merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data di lapangan berupa proses pencatatan informasi dan pelaporan yang dilakukan secara sistematis. Pedoman ini berisi daftar isian yang berkenaan dengan deskripsi tempat penelitian yaitu SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Nama sekolah	
2.	Letak, luas sekolah	
3.	Jumlah anggota pramuka	

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang berisi tentang uraian penelitian yang akan dituangkan dalam sebuah daftar pertanyaan. Contoh pedoman wawancara yang digunakan yaitu:

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan atau program apasajakah yang dilakukan gerakan pramuka dalam meningkatkan kepedulian lingkungan di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya?	
2.	Bagaimana bentuk kegiatan pramuka yang dilakukan supaya kepedulian lingkungan terhadap sekolah dapat tertanam dan menjadi rutinitas	

	melalui aktivitas gerakan pramuka di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya?	
3.	Landasan apakah yang digunakan dalam penanaman sikap peduli lingkungan melalui aktivitas gerakan pramuka di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya?	

3.5 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian deskriptif kualitatif harus ditemukannya objek dan subjek penelitian.

1. Objek penelitian

Istilah objek merupakan sebuah satuan kasus sebagai bahan kajian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah peningkatan kepedulian lingkungan melalui aktivitas gerakan pramuka berbasis pembelajaran *outdoor study* di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya:

- a. Aktivitas gerakan pramuka dalam meningkatkan kepedulian lingkungan di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya.
- b. Tingkat kepedulian lingkungan siswa melalui aktivitas gerakan pramuka berbasis pembelajaran *outdoor study* di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pelaku-pelaku baik secara individu maupun kelompok yang menjadikan adanya peningkatan kepedulian lingkungan melalui aktivitas gerakan pramuka berbasis pembelajaran *outdoor study* yang kemudian menjadi objek dalam penelitian ini. Adapun gambaran yang ditelusuri tentang peningkatan kepedulian lingkungan melalui aktivitas gerakan pramuka, kemudian menjadi subjek dalam penelitian ini.

Supaya penelusuran ini lebih mendalam, maka peneliti ikut terjun langsung ke lapangan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan gerakan pramuka di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya yang berkaitan dengan kegiatan peningkatan lingkungan, berinteraksi langsung dengan pihak-

pihak yang terlibat sehingga akan didapatkan data-data yang dirasa perlu dalam penelitian ini. Informasi penelitian ini meliputi 3 macam, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Informan kunci merupakan informan yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang dibutuhkan oleh penulis dalam penelitian ini.
- b. Informan utama merupakan informan yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti oleh penulis.
- c. Informan tambahan merupakan informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis meskipun tidak terlibat langsung di dalam interaksi sosial yang diteliti dalam penelitian ini.

Informan yang penulis wawancarai dalam penelitian peningkatan kepedulian lingkungan melalui aktivitas gerakan pramuka berbasis pembelajaran *outdoor study* di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya
- b. Wakil Kepala Sekolah kesiswaan SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya
- c. Pembina pramuka SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya
- d. Ketua Pramuka SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah suatu proses mengolah data menjadi informasi baru yang dilakukan dengan tujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian (Ulfah dkk, 2022). Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, teknik ini digunakan untuk mengungkapkan secara kualitatif bagaimana peningkatan kepedulian lingkungan melalui aktivitas gerakan pramuka berbasis pembelajaran *outdoor study* di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya.

1. Reduksi Data

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2012:218-219), ketika peneliti mulai melakukan penelitian tentu saja akan mendapatkan data yang banyak dan relatif beragam dan sangat rumit. Oleh karena itu, perlunya analisis data melalui reduksi data. Data yang diperoleh penulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Display Data

Menurut Miles dan Huberman (dalam Opi Nursopiatun, 2019) sesudah mereduksi data adalah menyajikan data. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik, dan sejenisnya. Selain itu, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman (dalam Opi Nursopiatun, 2019) langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam proses teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara teknik analisis deskriptif dan triangulasi data.

1. Analisis deskriptif digunakan untuk mengolah dan menganalisis rumusan masalah mengenai peningkatan kepedulian lingkungan melalui aktivitas gerakan pramuka berbasis pembelajaran *outdoor study* di SMA Negeri 10 Kota Tasikmlaya.

2. Teknik triangulasi data merupakan suatu cara untuk mendapatkan data yang benar-benar teruji keabsahannya dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri sebagai pembanding (Bachri, 2010).

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Pengambilan Langkah-langkah ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan penelitian, yang dilakukan sesuai dengan instrument penelitian.

- a. Persiapan

Tahapan persiapan dalam penelitian ini mencakup pengumpulan informasi yang akan diperlukan, administrasi perizinan yang digunakan, pembuatan proposal dan pembuatan instrument penelitian.

- b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini mencakup studi literatur, observasi lapangan, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.

- c. Pelaporan

Pada tahapan ini meliputi penyusunan laporan penelitian, pengadaan laporan dan uji laporan penelitian.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2023 di SMAN 10 Tasikmalaya Desa Karikil Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.3
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Permasalahan							
2	Observasi Lapangan							
3	Penyusunan Proposal							
4	Seminar Proposal							
5	Revisi Bab 1, Bab 2, Bab 3							
6	Bimbingan							
7	Penelitian Lapangan							
8	Pengelolaan Hasil Lapangan							
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan							
10	Sidang Skripsi							
11	Revisi							